

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG KESEHATAN MENTAL
TERHADAP STIGMA MASYARAKAT PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN JIWA**



Oleh:

SITI AISAH

NIM. 20201660103

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG KESEHATAN MENTAL
TERHADAP STIGMA MASYARAKAT PADA PASIEN DENGAN
GANGGUAN JIWA**

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Pada Program Studi 1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Oleh:

SITI AISAH

NIM. 20201660103

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2024

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

NAMA : SITI AISAH

NIM : 20201660103

FAKULTAS : ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI : SI KEPERAWATAN

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya saya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 20 September 2024
Menyatakan



Siti Aisah

NIM. 20201660103

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 19 September 2024

Menyetujui

Pembimbing 1



Uswatun Hasanah S.Kep., Ns, M.Kep., Sp. J

Pembimbing 2



Rustafaningsih, S.Kep.,Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi
Fakultas Ilmu Kesehatan



Erfan Rofiqi, S.Kep,Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diperhatikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada 19 September 2024
oleh mahasiswa atas nama:

NAMA : SITI AISAH.

NIM : 20244663078

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Surabaya.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Mundakir, S.Kep., Kep., Ns., M.kep

Anggota 1 : Uswatun Hasanah S.Kep., Ns, M.Kep., Sp. J

Anggota 2 : Rustafaningsih, S.Kep.,Ns., M.Kep

Mengesahkan,

Dekan FIK UMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan segala puji atas kehadiran Allah SWT dengan segala Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Persepsi Kesehatan Mental Terhadap Stigma Masyarakat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa” Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Tentang Kesehatan Mental Terhadap Stigma Masyarakat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari banyak sekali kekurangan dan keterbatasan, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk serta dorongan dari semua pihak, akhirnya skripsi dapat diselesaikan dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Demikian sebuah kata pengantar yang sederhana yang dibuat dari peneliti semoga skripsi ini berkesan di hati pembaca dan semoga memberikan manfaat bagi semuanya.

Surabaya, 6 September 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Kesehatan Mental Dengan Stigma Masyarakat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa”. Dalam menyusun skripsi ini penulis masih banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.dr.H.Sukadiono,M.,M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Ibu Dr. Nur Mukarramah, SKM.,M.,Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ibu Aries Chandra A, S.Kep.,Ns,M.Kep.An selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Ibu Uswatun Hasanah S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sangat sabar memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, memberikan dukungan, serta memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rustafariningsih,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah sangat sabar memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, memberikan dukungan, serta memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Mundakir, S.Kep., Kep., Ns., M.kep selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Kepada Bapak dan Embok, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Setiap langkah dan pencapaian ini tidak lepas dari cinta serta perjuangan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan umur panjang, kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada Bapak dan Embok. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Embok.
8. Terima kasih kepada saudara dan saudari tercinta atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu sumber motivasi dalam menyelesaikan setiap proses hingga tahap akhir.
9. Terima kasih kepada diri penulis sendiri yang telah bertahan, berusaha, dan terus melangkah melewati setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah tetap kuat dalam menghadapi berbagai tantangan serta tidak menyerah sampai berada di tahap ini.

Surabaya, 6 September 2024

Penulis

ABSTRAK

Hubungan Antara Persepsi Tentang Kesehatan Mental Terhadap Stigma Masyarakat Pada Pasien Dengan Gangguan Jiwa

Oleh; Siti Aisah

Pendahuluan: Meskipun kesehatan mental menjadi perhatian penting di Indonesia, masih terdapat kesalahpahaman dalam masyarakat yang seringkali mengarah pada stigma terhadap pasien dengan gangguan jiwa. Persepsi negatif ini diyakini dapat mempengaruhi tingkat diskriminasi terhadap pasien gangguan jiwa. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara persepsi masyarakat tentang kesehatan mental dengan stigma yang diterapkan terhadap pasien gangguan jiwa. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 45 responden dari Kecamatan Kenjeran, Surabaya, dipilih melalui consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian: persepsi tentang kesehatan mental dan stigma terhadap pasien gangguan jiwa. Uji statistik Spearman Rank digunakan untuk menganalisis data. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat tentang kesehatan mental dan stigma terhadap pasien gangguan jiwa. Beberapa faktor yang mungkin menjelaskan hasil ini adalah tingkat pendidikan, pengalaman pribadi, dan pengaruh sosial yang berbeda di masyarakat, yang mungkin lebih kuat dalam membentuk stigma dibandingkan dengan persepsi individu mengenai kesehatan mental. Kesimpulan: Tidak adanya hubungan yang signifikan menunjukkan bahwa stigma terhadap pasien gangguan jiwa mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti norma sosial dan budaya, yang lebih dominan daripada persepsi individu tentang kesehatan mental. Oleh karena itu, upaya edukasi masyarakat tentang kesehatan mental perlu lebih menekankan pada penghapusan norma dan stereotip sosial yang negatif.

Kata Kunci: Persepsi, Stigma, Kesehatan Mental, Gangguan Jiwa, Masyarakat.

ABSTRACT

The Relationship Between Perceptions of Mental Health and Community Stigma in Patients with Mental Disorders

By: Siti Aisah

Introduction: Even though mental health is an important concern in Indonesia, there are still misunderstandings in society which ultimately give rise to stigma towards patients with mental disorders. This negative perception is believed to influence the level of discrimination against patients with mental disorders. **Objective:** This study aims to analyze whether there is a relationship between public perceptions of mental health and the stigma applied to patients with mental disorders. **Method:** This research uses quantitative methods with a cross-sectional design. A total of 45 respondents from Kenjeran District, Surabaya, were selected through consecutive sampling. Data was collected using a questionnaire consisting of two parts: perceptions about mental health and stigma towards mental disorder patients. The Spearman Rank statistical test was used to analyze the data. **Results:** The results of the study show that there is no significant relationship between public perception of mental health and stigma towards patients with mental disorders. Some factors that may explain these results are levels of education, personal experiences, and different social influences in society, which may be more powerful in shaping stigma than individual perceptions of mental health. **Conclusion:** The absence of a significant relationship indicates that stigma towards mental disorders in patients may be influenced by other factors, such as social and cultural norms, which are more dominant than individual perceptions of mental health. Therefore, public education efforts about mental health require greater emphasis on eliminating negative social norms and stereotypes.

Keywords: Perception, Stigma, Mental Health, Mental Disorders, Society.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kesehatan Mental	9
2.1.1 Pengertian Kesehatan Mental.....	9
2.1.2 Ruang Lingkup Kesehatan Mental.....	10
2.1.3 Batasan ruang Lingkup Kesehatan Mental	13
2.1.4 Tujuan Kesehatan Mental	15
2.1.5 Prinsip-prinsip Kesehatan Mental	16
2.1.6 Fungsi Kesehatan Mental.....	19
2.1.7 Manifestasi Klinis Gangguan Mental.....	21
2.1.8 Gejala Gangguan Mental.....	22
2.1.9 Kalifikasi gangguan mental.....	24
2.1.10 Sasaran dalam kesehatan mental	26
2.2 Persepsi.....	27
2.2.1 Pengertian Persepsi	27
2.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	28
2.2.3 Fungsi Persepsi	30
2.2.4 Pengertian Persepsi Kesehatan Mental	31
2.2.5 Faktor-Faktor Persepsi Kesehatan Mental	33
2.3 Stigma.....	33
2.3.1 Pengertian Stigma	33
2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Stigma	36
2.3.3 Tipe Stigma	37
2.3.4 Mekanisme Stigma.....	39
2.3.5 Dampak Stigma.....	40
2.4 Konsep Teori Albert Bandura	43

2.5	<u>Konsep Teori Erving Goffman</u>	45
1.	<u>Definisi Stigma</u>	45
2.6	<u>Kerangka Konseptual</u>	50
1.	<u>Stigma masyarakat (Public Stigma):</u>	50
2.	<u>Stigma Pribadi (Personal Stigma):</u>	50
3.	<u>Stigma Karakter (Character)</u>	50
2.7	<u>Hipotesis Penelitian</u>	52
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>		53
3.1	<u>Desain Penelitian</u>	53
3.2	<u>Kerangka kerja</u>	53
3.3	<u>Populasi sample dan sampling</u>	55
3.3.1	<u>Populasi penelitian</u>	55
3.3.2	<u>Sampel penelitian</u>	55
3.3.3	<u>Teknik sampling</u>	55
3.4	<u>Variabel penelitian dan definisi operasional</u>	56
3.4.1	<u>Variabel independen</u>	56
3.4.2	<u>Variabel Dependen</u>	56
3.4.3	<u>Definisi operasional</u>	56
3.5	<u>Pengumpulan Dan Pengelolaan Data</u>	57
3.5.1	<u>Instrumen Penelitian</u>	57
3.5.2	<u>Lokasi Penelitian</u>	59
3.5.3	<u>Prosedur Pengumpulan Data</u>	59
3.5.4	<u>Cara Analisis Data</u>	60
3.6	<u>Etika Penelitian</u>	64
3.6.1	<u>Surat Persetujuan (Informed Conset)</u>	64
3.6.2	<u>Kerahasiaan (Confidentially)</u>	65
3.6.3	<u>Keamanan dan Kesejahteraan Subjek</u>	65
3.6.4	<u>Transparansi</u>	66
3.6.5	<u>Penghargaan Atas Kontribusi</u>	66
3.6.6	<u>Patuhi Aturan dan Regulasi</u>	67
3.6.7	<u>Kepatuhan Terhadap Prinsip Etika</u>	67
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>		68
4.1	<u>Hasil</u>	68
4.1.1	<u>Data Umum</u>	68
4.1.2	<u>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</u>	69
4.1.3	<u>Data Khusus</u>	69
4.1.4	<u>Hasil Uji Chi-Square</u>	69
4.2	<u>Pembahasan</u>	70
4.2.1	<u>Pendidikan terhadap Persepsi Kesehatan Mental</u>	70

<u>4.2</u>	<u>Pembahasan</u>	70
<u>4.2.1</u>	<u>Pendidikan terhadap Persepsi Kesehatan Mental</u>	70
<u>4.2.2</u>	<u>Hubungan Pengalaman Berinteraksi dengan ODGJ terhadap Stigma Masyarakat</u>	71
<u>4.2.3</u>	<u>Analisis Hubungan Pengalaman Berinteraksi dengan ODGJ terhadap Stigma</u>	72
<u>4.2.4</u>	<u>Tingginya Stigma Masyarakat Terhadap ODGJ</u>	72
<u>4.2.5</u>	<u>Strategi Pengurangan Stigma</u>	73
<u>4.3</u>	<u>Analisis Regresi Logistik</u>	73
<u>4.3.1</u>	<u>Interpretasi Hasil</u>	75
<u>4.3.2</u>	<u>Pembahasan Hasil Regresi</u>	75
<u>4.3.3</u>	<u>Persepsi Kesehatan Mental</u>	75
<u>4.3.4</u>	<u>Stigma Terhadap Pasien Gangguan Jiwa (ODGJ)</u>	76
<u>4.3.5</u>	<u>Hubungan Persepsi dan Stigma</u>	76
	<u>BAB V PENUTUP</u>	78
<u>5.1</u>	<u>Kesimpulan</u>	78
<u>5.2</u>	<u>Saran</u>	79
<u>5.3</u>	<u>Implikasi Penelitian</u>	79
	<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Data Awal	84
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	86
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 5 Surat Keterangan Dinas Kesehatan	89
Lampiran 6 Lembar Permohonan Responden.....	90
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden	91
Lampiran 8 Lembar Kuisisioner Penelitian	92
Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	97
Lampiran 10 Tabulasi Data	99
Lampiran 11 Analisis SPSS	101
Lampiran 12 Dokumentasi	108

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdia, R. (2019). *Persepsi Masyarakat terhadap Pemulihan Penderita Gangguan Jiwa di Kecamatan Simeulue Timur*. 56.
- Amaniey, M. D., Psikologi, D., Pendidikan, F. I., & Yogyakarta, U. N. (2022). *Acta Psychologia*. 4, 57–64.
- Apriliana, A., & Nafiah, H. (2021). Stigma Masyarakat Terhadap Gangguan Jiwa: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 207–216. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.658>
- Ardiansyah, S., Yunike, Ardiansyah, S., Tribakti, I., Suprpto, Saripah, E., Febriani, I., Zakiyah, Kuntoadi, G. B., Muji, R., Kusumawaty, I., Narulita, S., Juwariah, T., Akhriansyah, M., Putra, E. S., & Kurnia, H. (2023). *Buku Ajar Kesehatan Mental*.
- Ardiyani, I. D., & Muljohardjono, H. (2020). Intervensi untuk Mengurangi Stigma pada Penderita Skizofrenia. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.14655>
- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Ariwiyantoro, E. (2021). Teori Stigma. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Aziz, A. (2022). Kesehatan Mental dan Implikasinya Bagi Masyarakat Modern. *Counselle| Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(2), 102–113. <https://doi.org/10.32923/couns.v2i02.2799>
- Bandura_SocialLearningTheory.pdf*. (n.d.).
- Bandura, A. (1989). Six theories of development issue. *Annals of Child Development*, 6, 1–60.
- Corrigan, P. W., & Watson, A. M. Y. C. (2002). *Machine Translated by Google FORUM - STIGMA DAN PENYAKIT JIWA Memahami dampak stigma pada orang dengan penyakit mental*. 16–20.
- Desa, D. I., Sehat, S., & Dssj, J. (2022). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ODGJ DI DESA SIAGA SEHAT JIWA (DSSJ) DEPOKREJO*.
- Faisal, 2021. (2021). DOI : 10.22373/je.v6i2.10905. 64–83.
- Fakhriani, D. F. (2019). Kesehatan Mental. In *Early Childhood Education Journal*

- (Issue November 2019). [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar Pustaka.pdf](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar%20Pustaka.pdf)
- Febriani, S., & Sulistiani, H. (2021). Analisis Data Hasil Diagnosa Untuk Klasifikasi Gangguan Kepribadian Menggunakan Algoritma C4.5. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(4), 89–95.
- Firmawati, Febriyona, R., & Rengkung, R. (2023). Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Barat. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 1–12.
- Freud, S. (1939). *Teori psikoanalitik Sigmund Freud*.
- Hadi, I., Wijayanti, F., Devianti, R., & Rosyanti, L. (2017). Gangguan Depresi Mayor (Mayor Depressive Disorder) Mini Review. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 9(1), 25–40. <https://doi.org/10.36990/hijp.v9i1.102>
- Herdiyanto, Y. K., Tobing, D. H., & Vembriati, N. (2017). Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Bali. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 121–132. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v8i2.148>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2010). 2.1.2. *Tanda dan Gejala Depresi*. 10–45.
- Kartikasari, N., & Ariana, A. D. (2019). Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental, Stigma Diri Terhadap Intensi Mencari Bantuan Pada Dewasa Awal. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(2), 64. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v4i22019.64-75>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Kesehatan Mental. In *Early Childhood Education Journal* (Issue November 2019). [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar Pustaka.pdf](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar%20Pustaka.pdf)
- Meisyalla, L. N. (2022). GAMBARAN KESEHATAN MENTAL REMAJA SMPN 2 BANGKINANG KOTA KABUPATEN KAMPAR. 6(23), 80–85.
- Niriyah, S., Putri, D. K., Wisanti, E., Pradessetia, R., Wulandari, M. A., Anggreny, Y., & Rukmini, E. D. (2023). Pendidikan Kesehatan Stigma Gangguan Jiwa dan Upaya Destigmatisasinya di Wilayah Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 187–192. <https://doi.org/10.54082/jamsi.625>

- Radiani, W. A. (2019). Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islam. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3(1), 1–27. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/2659>
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.162-171>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.).
- Safitri, A. ulfa, Fathra Annis Nauli, & Jumaini, J. (2022). Stigma Masyarakat Melayu terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 78–86. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v11i1.136>
- Setiawati, R. (2020). Kesehatan Mental Perspektif M. Bahari Ghazali. *Skripsi*, 9, 1689–1699.
- Sitinjak, N., Nampo, R. S., Jelatu, V. A., Said, F. F. I., & Arvia. (2023). Gambaran Stigma Masyarakat pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Waibhu. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4631–4637.
- Sumarandak, M. E. N., Tungka, A. E., & Egam, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado. *Jurnal Spasial*, 8(2), 255–268.
- Wahyudi, A. (2020). Analisis Korelasi Rank Spearman. *Jurnal Metode Kunatitatif*, 13.
- Wicaksana, A. (2016). Gangguan Mental. <https://Medium.Com/>, 2010, 6–16. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yulianti, T. S., & Ariasti, D. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Emosional Masyarakat Di Dukuh Gumuk Sari Dan Gerjen, Pucangan, Kartasura. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.189>
- Yulita, N., Nauli, F. A., & Erwin, E. (2022). Hubungan Stigma Masyarakat Dengan Penerimaan Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 10(6), 582. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i06.p01>
- Yusuf, A. (2019). *Stigma Masyarakat Indonesia 05022019.pdf*. [https://repository.unair.ac.id/85672/1/Stigma Masyarakat Indonesia 05022019.pdf](https://repository.unair.ac.id/85672/1/Stigma%20Masyarakat%20Indonesia%2005022019.pdf)

Zulkarnain, Z. (2019). Kesehatan Mental dan Kebahagiaan. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(1), 18–38.
<https://doi.org/10.32923/maw.v10i1.715>